NAMA : Dinda Cahaya Br Girsang

NPM : 2553031005

KELAS : 2025 A

DESAIN SKENARIO PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MATA PELAJARAN EKONOMI

1. Identitas Pembelajaran

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Dinda Cahaya Br Girsang
NPM	2553031005
Mata Pelajaran	Ekonomi
Jenjang/Sekolah	SMA/MA
Kelas/Semester	XI / Semester 1
Materi/Topik	Indeks Harga dan Laju Inflasi
Alokasi Waktu	2 × 45 menit
Pendekatan	Flipped Learning
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Platform Digital	VClass/LMS, Google Sheets, Canva, dan Kuis Digital
Artefak Digital	LKPD Digital (Google Sheets) dan Infografis Analisis Laju Inflasi (Canva)

2. Analisis Kebutuhan

Peserta didik kelas XI telah mengenal fenomena kenaikan harga barang dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara perubahan harga, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan laju inflasi. Peserta didik juga cenderung memahami inflasi sebatas pengertian, sehingga belum mampu menggunakan data harga atau IHK untuk menghitung laju inflasi dan menjelaskan dampaknya terhadap daya beli masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak cukup jika hanya dilakukan melalui penjelasan konsep dan rumus. Peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah dipelajari dalam menganalisis data dan permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan perubahan harga.

Pendekatan Flipped Learning digunakan agar materi dasar dapat dipelajari peserta didik sebelum pembelajaran melalui video dan bahan ajar digital. Dengan demikian, waktu pembelajaran di kelas dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih aktif, seperti mengolah data IHK, menghitung laju inflasi, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menyampaikan hasil analisis. Kompetensi yang dikembangkan meliputi pemahaman konsep, kemampuan mengolah dan menganalisis data ekonomi, berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi serta hubungan keduanya dengan daya beli masyarakat dengan tepat.
2. Menghitung laju inflasi berdasarkan data IHK beberapa periode menggunakan perangkat digital dengan benar.
3. Menganalisis perubahan laju inflasi, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap daya beli masyarakat berdasarkan data yang tersedia.
4. Menyajikan hasil analisis laju inflasi dalam bentuk infografis digital secara sistematis dan komunikatif.

4. Pilihan Pendekatan/Model

Pendekatan yang digunakan adalah Flipped Learning. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik materi Indeks Harga dan Laju Inflasi yang memiliki konsep dasar dan rumus perhitungan yang dapat dipelajari secara mandiri sebelum pembelajaran, seperti pengertian indeks harga, IHK, inflasi, dan rumus dasar laju inflasi.

Pada tahap sebelum pembelajaran, peserta didik mempelajari materi melalui video dan bahan ajar yang tersedia di VClass/LMS. Saat pembelajaran berlangsung, guru tidak lagi menggunakan sebagian besar waktu untuk menjelaskan konsep dasar, tetapi mengarahkan peserta didik untuk menerapkan konsep tersebut melalui analisis data, diskusi, dan pemecahan masalah.

Model Problem Based Learning (PBL) digunakan untuk mendukung kegiatan Flipped Learning. Peserta didik diberikan permasalahan yang berkaitan dengan kenaikan harga barang kebutuhan sehari-hari, kemudian diarahkan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan data IHK yang tersedia.

5. Skenario Pembelajaran Digital

1) Sebelum Pembelajaran

Guru menyediakan video pembelajaran dan bahan ajar digital melalui VClass/LMS. Materi mencakup pengertian indeks harga, IHK, pengertian inflasi, jenis inflasi, serta cara menghitung laju inflasi. Peserta didik mempelajari materi tersebut secara mandiri sebelum mengikuti pembelajaran tatap muka.

Peserta didik mengerjakan kuis diagnostik untuk mengetahui pemahaman awal mengenai indeks harga, IHK, dan inflasi.

Guru menyediakan pertanyaan pemantik melalui forum VClass:

"Mengapa uang Rp100.000 yang dibelanjakan sekarang dapat membeli barang yang berbeda dibandingkan beberapa tahun sebelumnya? Apa kaitannya dengan indeks harga dan inflasi?"

Peserta didik memberikan jawaban berdasarkan pemahaman awal yang telah diperoleh dari materi. Jawaban tersebut menjadi bahan bagi guru untuk mengetahui kesiapan peserta didik sekaligus menghubungkan materi sebelum pembelajaran dengan kegiatan di kelas.

2) Saat Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Guru menampilkan data perkembangan IHK atau perubahan harga beberapa barang kebutuhan masyarakat dalam beberapa periode. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik melalui media digital.

Guru mengajukan pertanyaan:

"Jika IHK meningkat dari 105 menjadi 112 dalam suatu periode, apa yang dapat kita simpulkan mengenai perubahan tingkat harga?"

Peserta didik mengamati data dan menyampaikan pendapat berdasarkan konsep yang telah dipelajari sebelum pembelajaran. Guru memberikan penguatan singkat terhadap konsep dasar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Orientasi pada Masalah (10 menit)

Guru menyajikan permasalahan mengenai kenaikan harga kebutuhan pokok yang menyebabkan pengeluaran rumah tangga meningkat dan daya beli masyarakat menurun.

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKPD digital. Setiap kelompok diminta mengidentifikasi masalah dan menentukan informasi yang diperlukan untuk menganalisis perubahan tingkat harga dan laju inflasi.

c. Analisis Data (20 menit)

Peserta didik memperoleh data IHK dalam beberapa periode. Data tersebut diolah menggunakan Google Sheets.

Peserta didik menghitung laju inflasi menggunakan rumus: Laju Inflasi = ((IHK periode berjalan − IHK periode sebelumnya) / IHK periode sebelumnya) × 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan, peserta didik menentukan periode dengan laju inflasi tertinggi dan terendah.

Peserta didik membuat grafik sederhana untuk melihat perubahan IHK dan laju inflasi. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memperoleh hasil perhitungan, tetapi juga mampu membaca pola perubahan data.

d. Diskusi dan Pemecahan Masalah (20 menit)

Peserta didik mendiskusikan hasil analisis dalam kelompok. Diskusi diarahkan pada beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana perubahan IHK dan laju inflasi berdasarkan data yang diberikan?
2. Pada periode mana terjadi laju inflasi tertinggi?
3. Faktor apa saja yang mungkin menyebabkan kenaikan tingkat harga pada periode tersebut?
4. Bagaimana perubahan harga dan inflasi berdampak terhadap daya beli masyarakat, tabungan, dan dunia usaha?
5. Upaya apa yang dapat dilakukan masyarakat, dunia usaha, atau pemerintah untuk menghadapi dampak inflasi?

Peserta didik menggunakan sumber digital yang disediakan guru untuk memperoleh informasi pendukung. Setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam mengolah data, mencari informasi, mendiskusikan hasil, dan menyusun kesimpulan.

Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan pengarah dan umpan balik. Guru juga memastikan peserta didik menggunakan data sebagai dasar dalam menyampaikan pendapat.

e. Pembuatan Artefak Digital (10 menit)

Setelah menyelesaikan analisis, setiap kelompok membuat infografis menggunakan Canva. Infografis memuat pengertian IHK dan inflasi, data IHK, hasil perhitungan laju inflasi, grafik perubahan, faktor penyebab, dampak terhadap daya beli, serta kesimpulan atau rekomendasi.

Pembuatan infografis digunakan sebagai tahap untuk mengorganisasikan dan mengomunikasikan hasil analisis. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian materi, tetapi membantu peserta didik mengubah hasil pengolahan data menjadi informasi yang sistematis dan mudah dipahami.

f. Presentasi dan Penguatan (10 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan infografis yang telah dibuat. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.

Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan mengklarifikasi konsep yang masih kurang tepat. Guru menegaskan kembali hubungan antara IHK, perubahan tingkat harga, laju inflasi, dan daya beli masyarakat.

3) Setelah Pembelajaran

Peserta didik mengunggah LKPD dan infografis yang telah diselesaikan melalui VClass/LMS. Peserta didik melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran melalui LMS.

Pertanyaan refleksi:

1. Apa yang kamu pahami tentang hubungan IHK dengan laju inflasi?
2. Bagaimana cara menghitung laju inflasi berdasarkan data IHK?
3. Apa manfaat penggunaan data digital dalam menganalisis inflasi?
4. Bagian mana yang masih mengalami kesulitan?

Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan latihan tambahan mengenai perhitungan dan analisis laju inflasi, sedangkan peserta didik yang telah mencapai tujuan diberikan pengayaan berupa analisis data inflasi pada periode atau wilayah yang berbeda.

6. Pemanfaatan Teknologi Digital

Teknologi	**Fungsi Pedagogis**
VClass/LMS	Menyediakan materi, video, kuis diagnostik, forum, LKPD, pengumpulan tugas, dan refleksi.
Video pembelajaran	Membantu peserta didik memahami konsep dasar sebelum pembelajaran sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih aktif.
Google Sheets	Membantu peserta didik menghitung,

	membandingkan, dan memvisualisasikan data IHK serta laju inflasi.
Canva	Membantu peserta didik mengomunikasikan hasil analisis dalam bentuk infografis.
Kuis digital	Mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum pembelajaran.
Data ekonomi digital	Menyediakan data IHK yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pemecahan masalah.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan setiap aktivitas. Video dan VClass/LMS mendukung kegiatan belajar sebelum dan setelah pertemuan, Google Sheets membantu proses analisis data saat pembelajaran, sedangkan Canva digunakan untuk menyajikan hasil analisis.

Dengan demikian, teknologi memberikan nilai tambah karena peserta didik dapat belajar konsep secara mandiri, mengolah data secara lebih efisien, memvisualisasikan informasi, serta mengomunikasikan hasil analisis secara digital.

7. Asesmen

a. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran melalui kuis digital. Kuis digunakan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai indeks harga, IHK, perubahan harga, dan inflasi. Indikator yang dinilai adalah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi konsep dasar yang menjadi prasyarat untuk memahami laju inflasi.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran melalui:

1. Jawaban terhadap pertanyaan pemantik.
2. Identifikasi masalah.
3. Hasil pengerjaan LKPD digital.
4. Ketepatan perhitungan laju inflasi.
5. Kemampuan membaca dan menjelaskan grafik.
6. Partisipasi dalam diskusi kelompok.
7. Kemampuan memberikan argumentasi berdasarkan data.

Guru memberikan umpan balik selama proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperbaiki kesalahan sebelum menyelesaikan produk akhir.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilakukan melalui hasil analisis, infografis digital, dan presentasi.

Aspek yang Dinilai	Indikator	Bobot
Pemahaman konsep	Menjelaskan konsep indeks harga, IHK, dan inflasi dengan	20%

	tepat	
Perhitungan	Menghitung laju inflasi berdasarkan data IHK dengan benar	20%
Analisis data	Membandingkan dan menjelaskan perubahan IHK dan laju inflasi	25%
Pemecahan masalah	Mengidentifikasi faktor, dampak, dan alternatif upaya berdasarkan hasil analisis	15%
Produk digital	Infografis informatif, sistematis, dan sesuai dengan hasil analisis	10%
Presentasi	Menyampaikan hasil analisis dan menjawab pertanyaan	10%
Total		100%

8. Format Skenario Pembelajaran

Tahap	**Aktivitas Guru**	**Aktivitas Siswa**	**Teknologi/Sumber Digital**	**Waktu**	**Asesmen**
Sebelum pembelajaran	Menyediakan video, bahan ajar, pertanyaan pemantik, dan kuis diagnostik	Mempelajari materi, menonton video, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan kuis	VClass/LMS, video, kuis digital	Di luar kelas	Diagnostik
Pendahuluan	Menampilkan data IHK dan memberikan pertanyaan pemantik	Mengamati data dan menyampaikan pemahaman awal	Data IHK digital	10 menit	Pertanyaan pemantik
Inti: Orientasi masalah	Menyajikan permasalahan dan membimbing identifikasi masalah	Mengidentifikasi masalah dan informasi yang diperlukan	LKPD digital	10 menit	Observasi
Inti: Analisis data	Membimbing pengolahan data dan perhitungan	Menghitung laju inflasi dan membuat grafik	Google Sheets	20 menit	LKPD
Inti: Diskusi/kolaborasi	Memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik	Menganalisis perubahan, faktor, dampak, dan upaya	LKPD dan sumber digital	20 menit	Formatif
Inti: Pembuatan	Membimbing	Menyusun	Canva	10	Produk

produk	penyusunan infografis	infografis berdasarkan hasil analisis		menit	digital
Inti: Presentasi	Memfasilitasi presentasi dan memberikan penguatan	Mempresentasikan hasil dan memberikan tanggapan	Canva	10 menit	Presentasi
Penutup	Mengarahkan penyimpulan dan refleksi	Menyimpulkan materi dan melakukan refleksi	VClass/LMS	10 menit	Refleksi
Setelah pembelajaran	Memberikan umpan balik, remedial, dan pengayaan	Mengumpulkan tugas dan melakukan tindak lanjut	VClass/LMS	Di luar kelas	Sumatif

9. Artefak Digital

Artefak digital yang digunakan dalam pembelajaran adalah LKPD digital dan infografis analisis laju inflasi. LKPD digital berisi permasalahan, data IHK, langkah perhitungan, pertanyaan analisis, dan ruang untuk menyusun kesimpulan. LKPD digunakan selama proses pemecahan masalah sehingga peserta didik dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara sistematis.

Infografis digital dibuat menggunakan Canva berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Infografis berisi konsep, data IHK, hasil perhitungan laju inflasi, grafik perubahan, faktor yang memengaruhi, dampak terhadap daya beli, dan kesimpulan atau rekomendasi. Kedua artefak tersebut terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan digunakan sebagai bagian dari asesmen. Dengan demikian, artefak digital tidak hanya berfungsi sebagai tampilan tambahan, tetapi menjadi bagian dari pengalaman belajar peserta didik.

10. Keterkaitan Tujuan, Aktivitas, Teknologi, Interaksi, dan Asesmen

Tujuan Pembelajaran	**Aktivitas Belajar**	**Teknologi Digital**	**Interaksi**	**Asesmen**
Menjelaskan konsep IHK dan inflasi	Mempelajari video dan bahan ajar sebelum pembelajaran	VClass/LMS dan video	Peserta didik dengan sumber belajar	Kuis diagnostik
Menghitung laju inflasi	Mengolah data IHK dan menerapkan rumus	Google Sheets	Peserta didik dalam kelompok	LKPD
Menganalisis perubahan dan dampak inflasi	Membandingkan data, mencari faktor, dan membahas dampak	Google Sheets dan sumber data digital	Peserta didik dengan kelompok dan guru	Analisis dan diskusi

Menyajikan hasil analisis	Membuat dan mempresentasikan infografis	Canva	Antarpeserta didik dan guru	Produk digital dan presentasi

11. Pertanyaan Reflektif

Nilai tambah teknologi digital dalam skenario pembelajaran ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari konsep dasar secara mandiri sebelum pembelajaran dan menggunakan waktu di kelas untuk kegiatan yang lebih aktif. Penggunaan Google Sheets membantu peserta didik melakukan perhitungan dan memvisualisasikan data, sehingga hubungan antara perubahan IHK dan laju inflasi dapat lebih mudah diamati.

Canva digunakan untuk membantu peserta didik menyajikan hasil analisis dalam bentuk infografis. Hal tersebut mendukung kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan informasi dan mengomunikasikan hasil pembelajaran secara visual.

Jika teknologi dihilangkan, pembelajaran tetap dapat dilakukan secara tatap muka menggunakan buku dan lembar kerja. Namun, proses mempelajari materi sebelum pembelajaran, mengolah data, membuat grafik, dan menyajikan hasil analisis akan menjadi kurang fleksibel dan membutuhkan waktu lebih banyak.

Oleh karena itu, teknologi dalam rancangan ini digunakan bukan sekadar untuk membuat pembelajaran terlihat modern, tetapi untuk mendukung prinsip Flipped Learning dan membuat peserta didik lebih aktif dalam menganalisis, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mengomunikasikan hasil belajar.

12. Kesimpulan

Skenario pembelajaran materi Indeks Harga dan Laju Inflasi menggunakan pendekatan Flipped Learning yang dipadukan dengan Problem Based Learning. Peserta didik mempelajari konsep dasar sebelum pembelajaran melalui video dan bahan ajar digital, sedangkan waktu pembelajaran digunakan untuk menganalisis data, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menyajikan hasil analisis.

Pemanfaatan teknologi digital disesuaikan dengan fungsi masing-masing. VClass/LMS digunakan untuk mendukung pembelajaran sebelum dan setelah pertemuan, Google Sheets digunakan untuk mengolah dan memvisualisasikan data, sedangkan Canva digunakan untuk mengomunikasikan hasil analisis.

Rancangan ini menempatkan teknologi sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep indeks harga dan inflasi, tetapi juga dapat menggunakan data, berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, dan mengomunikasikan hasil analisis secara bermakna.